

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan serta beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil di televisi terhadap sikap orang tua dalam mengarahkan anak (Survei pada orang tua di wilayah Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan)..

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu analisis data dan bahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil analisis variabel X (terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil) dari 99 responden sebanyak 59 responden (59,6%) berada pada nilai 19-28 (berpengaruh) menyatakan bahwa terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil di televisi memiliki pengaruh terhadap responden dan variabel Y (sikap orang tua dalam mengarahkan anak) dari 99 responden sebanyak 66 responden (66,7%) berada pada nilai 15-22 (berubah) sehingga dapat diketahui bahwa sikap orang tua dalam mengarahkan anak berubah dengan adanya terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil. Perubahannya berupa menjadi lebih khawatir terhadap perilaku anak jikalau ada perubahan perubahan yang mencurigakan seperti anak menjadi lebih pendiam, lebih tertutup, atau lebih sering pulang terlambat. Selain menjadi lebih khawatir, sikap orang tua juga berubah menjadi lebih waspada terhadap lingkungan sekitar anak. Selain lingkungan bermain, orang tua juga menjadi lebih waspada terhadap lingkungan sekolah anak karena kejahatan seksual bisa saja terjadi dimana saja dan kapan saja dan dilakukan oleh orang-orang yang tidak terduga sebelumnya, terlebih lagi ada beberapa kasus yang juga diketahui bahwa tersangkanya

merupakan guru sekolah sang anak. Hal ini membuat tingkat kewaspadaan orang tua menjadi bertambah.

- b) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari hasil uji korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,779 yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil di televisi dengan sikap orang tua dalam mengarahkan anak. Dari hasil uji regresi dapat diketahui bahwa $(a) = 4,679$ dan $(b) = 0,610$ serta t hitung 12,295 dan tingkat signifikansi $= 0,001$. Maka dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan $Y = 4,679 + X = 0,610$ yang berarti jika terpaan pemberitaan pelecehan seksual (variabel X) nilainya 0, maka sikap orang tua dalam mengarahkan anak (variabel Y) nilai positifnya sebesar 4,679 yang berarti jika terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil mengalami kenaikan 1 poin maka sikap orang tua dalam mengarahkan anak juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,610. Koefisien bernilai positif antara terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil dengan sikap orang tua dalam mengarahkan anak. Semakin naik nilai yang didapat dari terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil maka semakin mengubah sikap orang tua dalam mengarahkan anak.
- c) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa semakin besar terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil di televisi semakin mengubah sikap orang tua dalam mengarahkan anak.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap pengaruh terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil di televisi dengan sikap orang tua dalam mengarahkan anak dilihat dari hasil penelitian maka dapat diberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu untuk:

a) Produser program berita televisi:

- a) Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh positif antara terpaan pemberitaan pelecehan seksual Saipul Jamil terhadap sikap orang tua dalam mengarahkan anak. Pemberitaan pelecehan seksual pada anak ditv harus lebih di saring lagi karena setiap pemberitaan yang ada ditv disaksikan oleh berjuta pasang mata masyarakat Indonesia. Karena pemberitaan yang ada di tv berpengaruh kepada masyarakat yang menonton. Dalam hal ini kasus pelecehan seksual yang sedang marak terjadi mendapat perhatian yang tidak sedikit dari masyarakat. Perlu diperhatikan jam tayang pemberitaan yang mengandung unsur kriminal terlebih lagi dalam hal ini kejahatan seksual yang terjadi pada anak.
- b) Informasi yang disebar melalui media televisi sudah seharusnya mendapat perhatian dan pada penyayangannya harus lebih diperhatikan. Karena setiap informasi yang disampaikan akan mendapat respon yang berbeda dari setiap orang yang menonton. Kalau penyayangannya tidak disaring serta tidak melalui proses yang ketat agar bisa ditayangkan di tv, nantinya akan menimbulkan dua kemungkinan. Pertama, dampak positif membuat masyarakat atau orang tua yang menonton menjadi lebih waspada terhadap lingkungan sekitarnya dan menjadikan masyarakat menjadi lebih perhatian terhadap anak. Kedua, dampak negatif, dengan adanya pemberitaan pelecehan seksual yang begitu banyak diberitakan di tv dikhawatirkan akan menjadi *copycat crime* atau tindakan kriminal yang mencontoh, termotivasi atau terinspirasi dari laporan media.

b) Orang Tua:

- a) Orang tua merupakan salah satu tempat anak belajar dan meminta perlindungan sebelum anak pergi keluar rumah dan bertemu dengan banyak orang. Dengan begitu banyaknya kasus-kasus pelecehan seksual pada anak dibawah umur, sudah seharusnya orang tua mengajarkan dan memberikan pengetahuan mengenai seks sejak dini tentu saja menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. Pengenalan seks sejak dini ke anak juga harus disesuaikan dengan umur anak. Selain itu, beri arahan kepada anak jika

dimanapun dia berada dan ada orang lain menyentuh bagian tubuhnya yang seharusnya tidak boleh disentuh untuk berlari atau berteriak meminta pertolongan kepada orang lain. Anak harus tau bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain diri sendiri dan ibunya.

- c) Dengan banyaknya pemberitaan mengenai kasus kejahatan seksual yang berupa kekerasan dan pelecehan pada anak sudah pasti membuat orang tua lebih khawatir dan waspada, akan tetapi kekhawatiran yang ada jangan terlalu berlebihan sehingga membuat anak menjadi merasa terkurung dan malah menjadi tidak nyaman dengan sikap orang tua yang berubah. Misal orang tua tiba-tiba melarang anak untuk tidak boleh pulang terlambat lebih dari satu jam, hal ini harus didasari kenapa tidak boleh pulang terlambat. Karena anak membutuhkan alasan dari setiap larangan yang diberikan orang tua. Alasannya harus masuk akal sehingga anak dapat mengerti dan menerima peraturan yang dibuat oleh orang tua sehingga dia tidak berpikir untuk melanggar larangan yang dibuat oleh orang tua.

